

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu kewajiban perusahaan *real estate* dan *property* yang sudah go publik adalah mempublikasikan laporan keuangan yang telah disusun dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar dalam Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Auditor memiliki tanggung jawab yang besar dan tentunya hal ini membuat auditor untuk bekerja secara lebih profesional. Salah satu kriteria profesionalisme auditor tampak dalam ketepatan waktu penyampaian laporan auditannya (Imam Subekti dan Novi Wulandari, 2004 dalam Supriyati, 2007:109)

Ketepatan waktu tersebut menjadi faktor penting bagi catatan perusahaan dan seharusnya disampaikan sesuai waktu yang telah ditentukan sebagai bahan untuk membuat prediksi dan keputusan bagi investor. Kinerja perusahaan akan berpengaruh terhadap nilai pasar dan minat investor untuk menanam atau menarik investasinya. Menurut Suwardjono (2002:170) ketepatwaktuan informasi mengandung pengertian bahwa informasi tersedia sebelum kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi atau membuat perbedaan dalam keputusan.

Penundaan dari penyajian laporan keuangan ini akan berakibat pada manfaat informasi yang menjadi kurang relevan bagi pengguna informasi. Lama waktu penyelesaian audit dapat dilihat dari perbedaan waktu antara tanggal

laporan keuangan dengan tanggal laporan auditor. Perbedaan waktu ini disebut sebagai *audit delay*.

Penelitian dengan topik faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* telah banyak dilakukan. Faktor-faktor tersebut diantaranya opini audit, ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP, kualitas auditor, jumlah komite audit, kompleksitas operasi, total aset, laba atau rugi tahun berjalan, dan *debt proportion* (Ni Wayan, 2013; Hendrich, 2012; Shinta, Rahardja, 2012; Meylisa dan Estralita, 2010; dan Kartika, 2009). Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terdapat ketidak konsistenan antara variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas.

Perusahaan-perusahaan besar umumnya memiliki beberapa keunggulan antara lain total aset atau kekayaan yang dimiliki lebih besar, tenaga kerja yang kompeten dan sumber daya manusia yang lebih besar yang juga didukung teknologi sistem informasi yang canggih sehingga data yang dihasilkan lebih cepat dan akurat. Sehingga secara tidak langsung keunggulan tersebut dapat membantu auditor untuk menyelesaikan proses audit dalam waktu yang lebih singkat.

Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba selama periode tertentu oleh perusahaan. Profitabilitas dapat mencerminkan kinerja manajer, karena profitabilitas berhubungan dengan kebijakan dan keputusan manajemen dalam menggunakan sumber-sumber dana perusahaan. Profitabilitas dapat dihitung menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) dimana rasio ini bertujuan

untuk mengukur besarnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan dengan menggunakan total aset yang ada.

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang ataupun kewajiban jangka pendek. *Solvabilitas* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh utangnya menggunakan aset. Semakin tinggi rasio hutang terhadap total aset maka semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit laporan keuangan.

Internal auditor merupakan suatu fungsi penilai independen yang menyediakan jasa-jasa yang mencakup pemeriksaan dan penilaian akan kontrol, kinerja, resiko dan tata kelola (*governance*) perusahaan publik maupun privat untuk menyajikan pencapaian tujuan langsung organisasi (Sistya,2008). Salah satu tugas internal auditor memeriksa dan mengevaluasi apakah struktur pengendalian internal perusahaan sudah sesuai atau tidak serta membuat rekomendasi tentang perbaikan-perbaikan jika diperlukan.

Peneliti menggunakan perusahaan *real estate* dan *property* sebagai objek penelitian karena perusahaan *real estate* dan *property* merupakan salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana perusahaan ini banyak mendapat perhatian dari para investor. Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Mahendra Siregar mengatakan investasi di Indonesia sudah mulai masuk pada tingkat yang tinggi dan berkelanjutan. Berdasarkan data realisasi investasi tahun 2010-Juni 2014 pada umumnya setiap triwulan terlihat kenaikan angka realisasi yang signifikan, walaupun dari segi nilainya menuju ke tingkat yang lebih stabil. Perkembangan tren positif Indonesia juga terlihat semakin

banyak proporsi proyek investasi baru dibandingkan proyek investasi dalam rangka perluasan.

Hasil penelitian Andi Kartika (2009) dan Sudewa Mantik (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hal ini berlawanan dengan penelitian Meylisa Januar Iskandar (2010) yang menyatakan bahwa total asset berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Penelitian Illa Sasmi (2014) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Hal ini berlawanan dengan penelitian Andi Kartika (2011) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Penelitian Meylisa Januar Iskandar (2010) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hal ini berlawanan dengan penelitian Elen Puspitasari (2012) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Berdasarkan pemaparan latar belakang adanya perbedaan pendapat mengenai hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti antara lain Andi Kartika (2009), Meylisa Januar Iskandar (2010), Andi Kartika (2011), Elen Puspitasari (2012), Sudewa Mantik (2013) dan Illa Sasmi (2014) maka penulis tertarik untuk melakukan pengujian tentang analisis pengaruh faktor internal pada *audit delay* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan internal auditor pada *audit delay*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* ?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* ?
4. Apakah internal auditor berpengaruh terhadap *audit delay* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bukti empiris :

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*.
3. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay*.
4. Untuk mengetahui pengaruh internal auditor terhadap *audit delay*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi manajemen untuk memperpendek *audit delay*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi bagi peneliti di masa yang akan datang.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai pengaruh faktor internal terhadap *audit delay* terutama pada perusahaan sektor *real estate* dan *property*.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdapat pendahuluan yang berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika perumusan proposal.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini terdapat hasil penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini, landasan teori yang digunakan peneliti, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdapat metode penelitian berisikan rancangan penelitian yang membahas klasifikasi penelitian yang dilakukan, batasan penelitian, identifikasi variabel yang digunakan untuk mengukur penelitian, teknik

pengambilan sampel, data berisikan jenis data yang digunakan, metode pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini memberikan gambaran tentang populasi dan aspek dari sampel yang akan diteliti. Selanjutnya penjelasan tentang analisis dari hasil penelitian dan menjelaskan hasil penelitian yang mengarah pada pemecahan masalah dan hasil uji hipotesis.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian yang menggambarkan kekurangan dari penelitian, dan saran untuk peneliti selanjutnya.

